

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu meneliti tentang pemanfaatan media visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Straus dan Corbin menetapkan bahwa penelitian kualitatif dapat meneliti kehidupan, sejarah, perilaku, fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan keluarga orang.¹

Penelitian kualitatif ini merupakan jenis penelitian yang menghasilkan hasil yang tidak dapat diperoleh melalui metode statistik atau cara kuantitatif lainnya. Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metode yang mempelajari fenomena sosial dan masalah manusia. Sementara itu, Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa metodologi kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang diamati.² Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alami dan bersifat penemuan. Dalam pendekatan kualitatif ini, peneliti akan terlibat dalam konteks, menelaah situasi dan latar fenomena alami yang sedang dipelajari (diteliti).

¹ Murdiyanto, Eko, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Yogyakarta Pers, 2020), hal. 19.

² Ibid

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mencoba menggambarkan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang sedang berlangsung, dimana peneliti berusaha menggambarkan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian dan penggambarannya sebagaimana adanya. Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku yang kemudian dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

C. Subjek Penelitian

Subjek atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), subjek berarti orang, tempat, atau benda yang dianggap sebagai objek. Subjeknya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, sebagai sarannya sesuai dengan fokus masalahnya. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan media visual dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MAN 1 Kebumen. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas XI di MAN 1 Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Bagian penting dari penelitian adalah proses pengumpulan data oleh peneliti. Kesalahan dalam proses pengumpulan data mempersulit proses analisis. Selain itu, jika pengumpulan data tidak dilakukan dengan benar, maka hasil dan kesimpulan yang diperoleh menjadi tidak jelas. Setiap penelitian memiliki proses pengumpulan data yang berbeda-beda. Teknik pengumpulan

data diperlukan untuk mendapatkan informasi yang valid sehingga hasil dan kesimpulan penelitian tidak diragukan lagi. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu

1. Metode Observasi

Cartwright mendefinisikan observasi sebagai proses melihat, mengamati, dan secara sistematis mengamati dan mencatat perilaku untuk suatu tujuan. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan dan memahami perilaku subjek, atau hanya ingin mengetahui frekuensi kemunculannya. Berdasarkan pengertian tersebut, inti dari observasi adalah adanya perilaku yang terlihat dan tujuan yang dapat dicapai. Tingkah laku yang tampak dapat berupa tingkah laku yang dapat dilihat langsung dengan mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur. Beberapa informasi yang dikumpulkan dari pengamatan adalah ruang (lokasi), perilaku, tindakan, objek, peristiwa, waktu dan emosi.

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan bantuan observasi, peneliti dapat secara sistematis mendokumentasikan dan merefleksikan kegiatan dan interaksi yang diteliti. Segala sesuatu yang didengar dalam pengamatan dapat dicatat dan direkam dengan cermat apabila sesuai dengan topik dan masalah yang diteliti dalam penelitian. Peneliti akan melakukan observasi dimulai dari observasi terhadap MAN 1 Kebumen untuk mengetahui secara umum tempat penelitiannya, lalu peneliti akan melanjutkan observasi selanjutnya terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MAN 1 Kebumen.

Peneliti akan melakukan observasi di kelas yang sedang melakukan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan melihat secara langsung pemanfaatan media visual yang digunakan guru dalam pembelajarannya.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan informasi melalui komunikasi, yaitu melalui percakapan antara dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan tersebut. Menurut Lincoln dan Guba dalam Sonhadji, wawancara dinyatakan sebagai percakapan yang ditujukan untuk memunculkan struktur orang, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, perhatian, dan lain-lain, selanjutnya rekonstruksi keadaan tersebut dapat diharapkan terjadi pada masa yang akan datang dan merupakan tinjauan, konfirmasi dan pengembangan lebih lanjut dari informasi yang diperoleh sebelumnya (konstruksi, rekonstruksi, dan proyeksi). Singkatnya wawancara adalah percakapan antara pewawancara dan narasumber. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diamati atau diperoleh dengan cara lain.

Peneliti melakukan wawancara terhadap guru Al-Qur'an Hadis dan juga terhadap siswa. Peneliti memulai wawancara terhadap guru Al-Qur'an Hadis terlebih dahulu, setelah itu baru terhadap siswa. Peneliti melakukan wawancara minimal 2 kali, atau bahkan lebih tergantung dari kebutuhan akan informasi dan data yang diperlukan selama penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan informasi disimpan dalam dokumentasi. Sebagian besar informasi yang tersedia adalah surat, buku, harian, suvenir, laporan, artefak, foto, dan lain-lain. Ciri utama dari informasi ini adalah tidak terbatas pada ruang dan waktu, yang memungkinkan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang terjadi di masa lalu. Dokumenter merupakan teknik pengumpulan data yang berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), maupun karya-karya monumental, semuanya memberikan informasi bagi proses penelitian. Peneliti akan mengumpulkan dokumentasi berupa informasi terkait MAN 1 Kebumen, kemudian foto saat melakukan observasi baik itu di MAN 1 Kebumen maupun saat proses pembelajaran, serta saat melakukan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang sangat penting. Setelah terkumpul data yang dibutuhkan oleh peneliti dari responden di lapangan, maka langkah selanjutnya adalah teknik analisis data. Analisis data adalah suatu proses pencarian dan penyatuan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan tentunya dibagikan kepada orang lain. Miles dan Huberman menunjukkan bahwa kegiatan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai akhirnya

data tersebut jenuh.³ Kegiatan analisis data yang akan dilakukan penulis meliputi:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih elemen-elemen kunci, memusatkan perhatian pada elemen-elemen penting, dan mencari tema dan pola. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data tambahan. Reduksi data difasilitasi dengan penggunaan kode pada aspek tertentu.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai. Fokus utama peneliti kualitatif adalah pada hasil. Jadi, jika peneliti yang melakukan penelitian menemukan sesuatu yang dianggap asing, tidak diketahui, di luar pola, hal itulah yang harus diperhatikan oleh peneliti saat melakukan reduksi data.

2. Penyajian data

Setelah reduksi data berhasil, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, diagram, dan lain-lain. Namun yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

3. Verifikasi data

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Kesimpulan awal yang

³ Murdiyanto, Eko, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Yogyakarta Pers, 2020), hal. 48.

diambil masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pengumpulan data tahap selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang diambil pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang relevan dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diambil dapat dipercaya.